

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada PT.

Polowijo Gosari Gresik, yaitu tepatnya di Jl. Sekapuk Sidayu Km.32 Gresik

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian *survey*, dimana peneliti melakukan observasi dalam pengumpulan data, peneliti hanya mencatat data seperti apa adanya, menganalisis dan menafsirkan data tersebut. Menurut Singarimbun (2006:3), penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau keseluruhan dari unit, unsur individu atau obyek yang menjadi sumber sampel untuk diteliti keadaan dan sebabnya. Menurut Malhotra dalam buku Widayat (2004:93), populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa, atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini 93 karyawan, bagian produksi pupuk dolomit yang terdiri dari : bagian penggalian gunung, bagian *helper bego*, bagian sopir dan operator, bagian pengawas, bagian penggiling, bagian pengemasan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (20013:95) *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *non probability* sampling yang digunakan adalah *Sampling Jenuh* apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 93 responden. Dasar yang digunakan dalam penelitian jumlah sampel penelitian yaitu pendapat dari Arikunto (2006:109) yang menyatakan bahwa apabila subyek di dalam populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen, variabel independen. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2002).

a. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan dasar pelaksanaan penelitian ini. Menurut Ferdinand (2006), variabilitas dari faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut sugiyono (2004), variabel dependen sering juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

b. Variabel Bebas

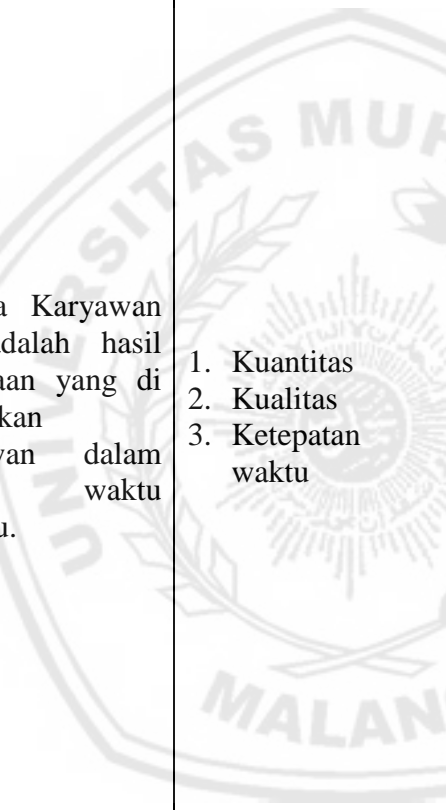
Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2004). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi. Kompensasi dalam hal ini termasuk kompensasi finansial; gaji, bonus, asuransi, dan tunjangan dan kompensasi finansial; pemberian tugas, kerjasama yang baik antar karyawan dan pengakuan atas pekerjaan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Indikator Penilaiannya

Variabel	Indikator	Pengukuran Indikator	Skala
Kompensasi Finansial (X1) adalah balas jasa yang diterima oleh karyawan yang berupa gaji, tunjangan, bonus dana asuransi.	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Bonus 4. Asuransi/nilai pertanggungan	1. Kepuasan karyawan terhadap gaji yang di berikan perusahaan. 2. Tunjangan-tunjangan yang di berikan perusahaan kepada karyawan (uang makan/uang transportasi/rumah dinas/kendaraan dinas). 3. Bonus yang di berikan perusahaan kepada karyawan apabila karyawan mampu menyelesaikan tugas melebihi target. 4. Asuransi/nilai pertanggungan perusahaan kepada karyawan di berikan bila karyawan mengalami sakit atau kecelakaan kerja. (uang pensiun, asuransi kesehatan)	Likert
Kompensasi non finansial (X2) adalah balas jasa yang menunjukkan sejauh mana individu merasakan secara positif dan negatif	1. Pemberian tugas yang sesuai. 2. Pengakuan atas pekerjaan 3. Kerjasama yang baik dengan	1. Perusahaan memberikan tugas kepada karyawan untuk penyelesaian pekerjaan sesuai dengan kemampuan. 2. Perusahaan akan mengakui pekerjaan	Likert

berbagai faktor atau dimensi tugas dalam pekerjaannya yang berupa pemberian tugas, pengakuan atas pekerjaan dan kerjasama yang baik dengan karyawan.	karyawan.	yang sudah di selesaikan karyawan, dan juga promosi karyawan yng berprestasi. 3. Perusahaan menilai kerjasama yang baik antar dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh perusahaan.	
Kinerja Karyawan (Y) adalah hasil pekerjaan yang di selesaikan karyawan dalam kurun waktu tertentu.	 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu	1. Banyaknya tugas yang sudah di selesaikan karyawan atas tugas yang di berikan. 2. Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas perusahaan (mutu produk perusahaan) tanpa mengurangi bentuk atau kesesuaian kualitas produk perusahaan 3. Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di berikan perusahaan/ sesuai dengan target perusahaan.	Likert

E. Pengukuran Data

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dikembangkan melalui metode Likert, di mana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berdasarkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan perilaku suatu obyek.

Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabung sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar Likert: jawaban A Sangat Tinggi (ST) diberi skor 5 dan dapat di artikan sebagai sangat baik, jawaban B Tinggi (T) diberi skor 4 dan dapat di artikan baik, jawaban C Nertal/ragu (N) diberi skor 3 dan dapat di artikan Netral, jawaban D Rendah (R) diberi skor 2 dan dapat di artikan jelek, jawaban E Sangat Rendah (SR) diberi skor 1 dan dapat di artikan sangat jelek.

Tabel 3.2
Tabel skala likert

Pilihan jawaban	Penilaian jawaban	Skor	Kompensasi finansial	Kompensasi non finansial	Kinerja karyawan
A	ST	5	SB	SB	SB
B	T	4	B	B	B
C	N	3	N	N	N
D	R	2	J	J	J
E	SR	1	SJ	SJ	SJ

SB: Sangat baik, B: Baik, N: Netral, J: Jelek, SJ: Sangat Jelek

F. Data dan sumber data

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari PT. Polowijo Gosari Gresik dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para karyawan PT. Polowijo Gosari Gresik tentang pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan.

b. Data sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain, yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum PT. Polowijo Gosari Gresik, jumlah karyawan dan struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini kuesioner merupakan data primer yang bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja para karyawan.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini di gunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 2006:192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j ; $j= 1,2,\dots,k$

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2001). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov dengan koreksi Lilliefors. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2012). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi = $DW < 1,61882$
- Jika $dw > dU$ maka **tidak** terdapat autokorelasi = $DW > 1,7066$
- Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan. $1,6188 < dw < 1,7066$

Keterangan : DL = Batas bawah DW DU = Batas atas DW

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2001). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2001). Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan

mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *TOLERANCE*. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari *TOLERANCE* adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *TOLERANCE* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian (Ghozali, 2001).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001). Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

J. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah mengklarifikasi data dengan menggunakan pendekatan:

1. Rentang Skala

Digunakan untuk mengetahui kompensasi serta kinerja karyawan pada PT.

Polowijo Gosari Gresik. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{93(5-1)}{5} \\ &= \frac{372}{5}, \text{ maka di peroleh hasil } 74,4. \text{ Di bulatkan menjadi } 74 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk penilaiannya:

Tabel 3.3
Penilaian Rentang Skala

Rentang Skala	Kompensasi Finansial	Kompensasi non finansial	Kinerja
93-167	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek
167-241	Jelek	Jelek	Jelek
241-315	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
315-389	Baik	Baik	Baik
389-465	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), yaitu dengan rumus:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + E$$

Dimana,

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel Kompensasi Finansial

X_2 = Variabel Kompensasi Non Finansial

E = *Standart error*

Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

K. Uji Hipotesis

Pengujian ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independent dan variabel dependen. Perlu dirumuskan terlebih dahulu karena hal ini merupakan bagian yang terpenting dalam analisis regresi.

1. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Tingkat signifikannya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikannya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka

hipotesisnya diterima sedangkan apabila tingkat signifikannya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya di tolak.

Ho: Kompensasi finansial dan kompensasi nonfinansial secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Polowijo Gosari Gresik.

Ha: Kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Polowijo Gosari Gresik.

Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha).

Ho: $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Ha: $b_i < 0$, artinya ada pengaruh negatif antara variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Ha: $b_i > 0$, artinya ada pengaruh positif antara variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan tingkat signifikan dengan tabel.

3. Keputusan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel–variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan

dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Ghozali, 2005). Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu apakah variabel X_1, X_2 , benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Tingkat signifikannya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikannya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima sedangkan apabila tingkat signifikannya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya di tolak. Kriteria pengujian dengan menggunakan angka probabilitas signifikasi:

Ho: Kompensasi finansial dan kompensasi nonfinansial secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Polowijo Gosari Gresik.

Ha: Kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Poloiwo Gosari Gresik.

- a. Jika f-hitung > dari f-tabel = Ho diterima dan HI ditolak. maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika f -hitung < dari f-tabel = Ho ditolak dan HI diterima. maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Pengujian Variabel yang dominan.

Pengujian variabel yang dominan menggunakan uji beta (β). Koefisien beta di gunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi

masing-masing variabel bebas dan yang paling menentukan (dominan) pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta (*Beta Coefficient*). Koefisien regresi yang distadarisasi di tunjukan dengan nilai beta (β), karena telah distandarisasi maka antara variabel bebas dapat di bandingkan sehingga menemukan variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat. Dimisalkan koefesien beta $X_1 > X_2$ maka variabel X_1 adalah variabel yang memeberikan konstribusi terbesar pengaruhnya (dominan) terhadap variabel Y (Kinerja karyawan). (Arief:2006).

